

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Akhmad Hambali (2025), Dalam bidang pendidikan, sumber daya dapat dibagi menjadi beberapa jenis yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Pertama-tama, sumber daya manusia, yaitu para pendidik, guru, dan tenaga pendidik lainnya yang berperan dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa.

Kinerja guru pada jenjang SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu dapat diketahui melalui rekapitulasi nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Penilaian tersebut dikategorikan sebagai predikat sangat baik jika memperoleh nilai 91 ke atas, predikat baik untuk nilai antara 76 hingga 90, dan predikat cukup bagi yang mendapat nilai antara 61 hingga 75. Data rekapitulasi nilai SKP guru SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu Tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini : Tabel 1. Rekapitulasi Nilai SKP Guru SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Rekapitulasi Nilai SKP Guru		
		Predikat	Angka	Jumlah Guru
1	SMK Negeri 1 STM Hulu	Sangat Baik	> 91	6
		Baik	76-90	8
		Cukup	61-75	7
2	SMAS Satu Padu	Sangat Baik	> 91	15
		Baik	76-90	14
		Cukup	61-75	0
3	SMA Bina Bangsa Tiga Juhar	Sangat Baik	> 91	11
		Baik	76-90	9
		Cukup	61-75	2

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah guru yang memperoleh predikat “Sangat Baik” dalam Rekap Nilai SKP di SMA Bina Bangsa Tiga Juhar, SMK Negeri 1 STM Hulu, dan SMA Satu Padu masing-masing adalah 6, 15, dan 11 orang. Sementara itu, guru dengan predikat “Baik” masing-masing berjumlah 8, 14, dan 9 orang, sedangkan yang mendapat predikat “Cukup” tercatat sebanyak 7, 0, dan 2 orang di ketiga sekolah tersebut.

Selain data SKP, kinerja guru Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu juga dapat terlihat dari jumlah guru yang sudah tersertifikasi, dan berdasarkan data yang diperoleh, masih banyak guru Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu yang belum memperoleh sertifikasi. Data sertifikasi guru SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu Tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Data Sertifikasi Guru Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Sertifikasi Guru	Jumlah	Persentase
1	SMA Bina Bangsa Tiga Juhar	Tersertifikasi	5	23,80%
		Belum Tersertifikasi	16	76,20%
2	SMK Negeri 1 STM Hulu	Tersertifikasi	1	3,40%
		Belum Tersertifikasi	28	96,60%
3	SMAS Satu Padu	Tersertifikasi	1	4,50%
		Belum Tersertifikasi	21	95,50%

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Sertifikasi Guru pada sekolah SMA Bina Bangsa Tiga Juhar, SMK Negeri 1 STM Hulu, SMA Satu Padu masing-masing sebanyak 5, 1 dan 1 Guru yang Tersertifikasi dengan persentase sebesar 23,8%, 3,4% dan 4,5% dan sebanyak 16, 28 dan 21 Guru yang Belum Tersertifikasi dengan persentase 76,2%, 96,6% dan 95,5 % .

Guru-guru yang belum tersertifikasi tersebut berjumlah 65 orang Guru Honorer. Hal ini membuktikan kompetensi pada guru-guru yang ada pada Kecamatan STM Hulu masih tergolong rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja guru di Kecamatan STM Hulu secara umum telah berjalan dengan cukup optimal.

Berikut ini data persentase penggunaan fasilitas yang di berikan kepada guru-guru di SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Persentase Pemenuhan Fasilitas Kerja di Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Persentase Pemenuhan Fasilitas Kerja		
		Kriteria	Kesesuaian	Persentase
1	SMK Negeri 1 STM Hulu	Sesuai dengan kebutuhan	Sesuai	71,4%
			Tidak Sesuai	28,6%
		Mampu meningkatkan hasil kerja	Mampu	61,9%
			Tidak Mampu	38,1%
		Mudah digunakan	Mudah	52,4%
			Tidak Mudah	47,6%
		Mempercepat proses kerja	Dapat Mempercepat	71,4%
			Tidak Dapat Mempercepat	28,6%
		Penataan yang tepat	Tepat	76,2%
			Tidak Tepat	23,8%
2	Satu Padu	Sesuai dengan kebutuhan	Sesuai	69,0%
			Tidak Sesuai	31,0%
		Mampu meningkatkan hasil kerja	Mampu	65,5%
			Tidak Mampu	34,5%
		Mudah digunakan	Mudah	51,7%
			Tidak Mudah	48,3%
		Mempercepat proses kerja	Dapat Mempercepat	55,2%
			Tidak Dapat Mempercepat	44,8%
		Penataan yang tepat	Tepat	58,6%
			Tidak Tepat	41,4%
3	Bina Bangsa	Sesuai dengan kebutuhan	Sesuai	54,5%
			Tidak Sesuai	45,5%
		Mampu meningkatkan hasil kerja	Mampu	77,3%
			Tidak Mampu	22,7%

Mudah digunakan	Mudah	54,5%
	Tidak Mudah	45,5%
Mempercepat proses kerja	Dapat Mempercepat	72,7%
	Tidak Dapat Mempercepat	27,3%
Penataan yang tepat	Tepat	68,2%
	Tidak Tepat	31,8%

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas kerja yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 STM Hulu, SMA Satu Padu dan SMA Bina Bangsa Tiga Juhar, masih memerlukan peningkatan. Hal ini terlihat dari persentase pemenuhan fasilitas kerja pada berbagai kriteria yang belum sepenuhnya optimal. Misalnya, tingkat kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan berada pada kisaran 54,5% hingga 71,4%, kemampuan fasilitas dalam meningkatkan hasil kerja antara 61,9% hingga 77,3%, serta kemudahan penggunaan yang masih rendah, yaitu sekitar 51,7% hingga 54,5%. Selain itu, efektivitas fasilitas dalam mempercepat proses kerja berkisar 55,2% hingga 72,7%, dan penataan fasilitas yang tepat hanya mencapai 58,6% hingga 76,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa aspek yang sudah cukup baik, secara umum fasilitas kerja di ketiga sekolah masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih mendukung proses kerja dan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan riset awal yang dilakukan, diperoleh bahwa gaya kepemimpinan yang terdapat pada Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu masih belum sesuai harapan para Guru. Berikut ini Gambaran gaya kepemimpinan pada Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu :

Tabel 4. Gambaran Gaya Kepemimpinan pada Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Gaya Kepemimpinan		
		Kriteria	Kesesuaian	Persentase
1	SMK Negeri 1 STM Hulu	Kemampuan berinteraksi dengan bawahan	Baik	81,0%
			Kurang Baik	19,0%
		Kejelasan visi Pimpinan dan mampu menginspirasi	Jelas	71,4%
			Kurang Jelas	28,6%
		Keputusan yang tepat berdasarkan analisis situasi	Tepat	57,1%
			Tidak Tepat	42,9%
		Memberikan tugas sesuai kemampuan bawahan.	Sesuai	61,9%
			Tidak Sesuai	38,1%
2	Satu Padu	Pemberdayaan	Sesuai	61,9%
			Tidak Sesuai	38,1%
		Kemampuan berinteraksi dengan bawahan	Baik	51,7%
			Kurang Baik	48,3%
		Kejelasan visi Pimpinan dan mampu menginspirasi	Jelas	65,5%
			Kurang Jelas	34,5%
		Keputusan yang tepat berdasarkan analisis situasi	Tepat	55,2%
			Tidak Tepat	44,8%
		Memberikan tugas sesuai kemampuan bawahan.	Sesuai	62,1%
			Tidak Sesuai	37,9%
		Pemberdayaan	Sesuai	62,1%
			Tidak Sesuai	37,9%

3	Bina Bangsa	Kemampuan berinteraksi dengan bawahan	Baik	54,5%
			Kurang Baik	45,5%
		Kejelasan visi Pimpinan dan mampu menginspirasi	Jelas	63,6%
			Kurang Jelas	36,4%
		Keputusan yang tepat berdasarkan analisis situasi	Tepat	63,6%
			Tidak Tepat	36,4%
		Memberikan tugas sesuai kemampuan bawahan.	Sesuai	68,2%
			Tidak Sesuai	31,8%
		Pemberdayaan	Sesuai	72,7%
			Tidak Sesuai	27,3%

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan di SMK Negeri 1 STM Hulu, SMA Satu Padu, dan SMA Bina Bangsa menunjukkan variasi dalam penerapan aspek-aspek kepemimpinan yang efektif. SMK Negeri 1 STM Hulu menunjukkan performa tertinggi dalam kemampuan berinteraksi dengan bawahan sebesar 81,0%, serta kejelasan visi dan kemampuan menginspirasi sebesar 71,4%. Namun, kemampuan mengambil keputusan tepat berdasarkan analisis situasi masih tergolong sedang (57,1%), begitu juga dengan kemampuan pemberdayaan dan pembagian tugas yang sesuai, yang masing-masing berada di angka 61,9%. SMA Satu Padu memiliki kemampuan interaksi dengan bawahan paling rendah (51,7%), dan kejelasan visi pimpinan sebesar 65,5%. Aspek pengambilan keputusan tepat juga masih rendah (55,2%), meskipun kemampuan memberikan tugas sesuai dan pemberdayaan berada sedikit lebih tinggi di angka 62,1%. Sementara itu, SMA Bina Bangsa menonjol dalam hal pemberdayaan bawahan (72,7%) dan pemberian tugas sesuai kemampuan (68,2%), namun kemampuan berinteraksi dengan bawahan masih berada pada tingkat sedang (54,5%). Aspek kejelasan visi dan pengambilan keputusan tepat masing-masing mencapai 63,6%. Secara keseluruhan, ketiga sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan yang cukup baik dalam beberapa aspek, namun masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal pengambilan keputusan tepat dan interaksi dengan bawahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul” **Pengaruh Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu sebagai berikut:

1. Kinerja Guru pada SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu masih belum maksimal.
2. Fasilitas Kerja pada SMA/SMK Di Kecamatan STM HULU masih belum maksimal.
3. Gaya Kepemimpinan pada SMA/SMK Di Kecamatan STM HULU belum terpacu secara maksimal.
4. Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM HULU masih belum mendapat Kepuasan Kerja dalam menjalankan pekerjaannya.

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya, serta untuk memperjelas fokus penelitian, peneliti menetapkan batasan penelitian hanya pada guru tingkat SMA/SMK sederajat yang berada di Kecamatan STM Hulu. Mengingat banyaknya faktor yang dapat memengaruhi kinerja, maka ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada tiga variabel, yaitu Fasilitas Kerja, Gaya Kepemimpinan, dan Kepuasan Kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?

2. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
3. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
4. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
5. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
6. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening?
7. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Kinerja, Fasilitas Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah-sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu, yakni sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan serta sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah tersebut.

1.6.3 Manfaat Lainnya

Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang relevan atau sejenis.